

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar oleh orang dewasa untuk membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka sehingga dapat bermanfaat bagi agama, negara, dan Masyarakat (Nurharirah & Effane, 2022). Pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor penting yang dapat mendukung kelancarannya di sekolah. Salah satu faktor utama yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah ketersediaan sumber daya pendidikan, termasuk sarana dan prasarana yang memadai (Nasrudin & Maryadi, 2019). Dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting, banyak sekolah yang memiliki kualitas sarana dan prasarana yang baik sehingga mampu membantu kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Namun, di Indonesia ini masih terdapat beberapa lembaga pendidikan yang sarana dan prasarananya kurang memadai, hal tersebut bisa saja dikarenakan pengelolaan manajemen sarana dan prasarananya masih kurang.

Menurut Ricky W.Griffin, manajemen adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Maka dari itu, suatu lembaga pendidikan memerlukan adanya manajemen yang baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah. Namun, ada saja beberapa lembaga pendidikan di Indonesia yang masih tidak memperhatikan manajemen yang baik, sehingga masih terdapat sekolah yang segi pengelolaan sarana dan prasarananya masih kurang. Hal tersebut ditegaskan bahwa, manajemen sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan menjaga dan mengatur sarana dan prasarana pendidikan dengan baik untuk keberhasilannya suatu pembelajaran di lembaga pendidikan (Fauzi, 2021).

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas, peralatan yang secara langsung menunjang proses pendidikan, seperti buku, meja, kursi, papan tulis dan sebagainya. sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah seperti gedung sekolah, ruang kelas dan sebagainya (Anggraini & Lestari, 2022). Sarana dan prasana pendidikan merupakan suatu hal yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan, manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang mendukung kelancaran suatu pembelajaran di lembaga pendidikan (Nurharirah & Effane, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya sarana dan prasarana di suatu lembaga pendidikan atau sekolah maka proses pendidikan dan tujuan pendidikan tidak akan berjalan dengan optimal. Sarana dan prasarana akan memberikan manfaat yang besar jika dikelola secara terstruktur sesuai fungsi dan kebutuhan sekolah. Oleh karena itu diperlukannya manajemen yang baik untuk mengelola dan memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Untuk itu, pentingnya suatu sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar bisa dikelola dengan sebaik mungkin, karena sarana dan prasarana dapat dianggap sebagai motor penggerak pelaksanaan proses pendidikan.

Dalam konteks manajemen sarana dan prasarana, ajaran agama Islam memberikan perhatian besar. Salah satu ayat Al-Qur'an yang relevan adalah Surah An-Nahl ayat (16:68-69):

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ
وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (٦٨) ثُمَّ كُلِّي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ
رَبِّكَ ذُلًّا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ
إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٦٩)

Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia". Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan

tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.

Berdasarkan ayat tersebut, menurut (Al-Mahalli dan As-Suyuthi dalam tafsir jalalyn: 2015), lebah dapat berfungsi sebagai sarana bagi orang-orang yang merenungkan untuk memahami kebesaran Allah, yang pada akhirnya dapat memperkuat iman dan kedekatan seorang hamba dengan-Nya. Nabi Muhammad SAW, juga selalu memanfaatkan berbagai media, baik fisik maupun non-fisik, dalam mendidik para sahabatnya. Salah satu cara yang dipakai oleh Rasulullah untuk menyampaikan pemahaman adalah melalui gambar.

Ayat ini juga menekankan pentingnya untuk memanfaatkan segala nikmat yang telah Allah berikan kepada kita, termasuk sarana dan prasarana yang ada di suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, suatu lembaga pendidikan harus bisa lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut, agar nilai gunanya dapat dimanfaatkan dengan baik serta dapat mengurangi sarana dan prasarana yang tidak terpakai dan untuk mencegah dari kerusakannya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada, juga dibutuhkannya manajemen yang baik agar sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.

Dengan mengamalkan nilai-nilai dari ayat ini dapat mendorong kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru dan murid untuk dapat memanfaatkan serta menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan baik, tidak hanya memanfaatkannya tetapi bisa lebih menerapkan manajemen sarana dan prasarana yang baik di sekolah tersebut.

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pada tanggal 28 september 2024 di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon, masih terdapat masalah yang signifikan yaitu kurangnya

pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon, serta keterbatasan ruangan yaitu ruang guru, ruang laboratorium IPA, dan beberapa ruang kelas. Dalam hal tersebut, mengenai masalah kurangnya pengelolaan sarana dan prasarana yaitu kurangnya penggunaan serta pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Masalah tersebut cukup menarik bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon.

Hal-hal yang memotivasi peneliti dalam menentukan masalah penelitian ini supaya manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut bisa lebih diterapkan dengan baik, sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat dikelola dengan baik dan bisa dimanfaatkan kegunaannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi saran kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta guru agar lebih menerapkan manajemen sarana prasarana yang baik. sehingga sarana dan prasarana yang sudah ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul ulama Putri Buntet Cirebon bisa terkelola dengan baik.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon Tahun 2024".

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya penggunaan sarana dan prasarana yang ada seperti adanya laboratorium IPA tetapi jarang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.
3. Keterbatasan ruangan, seperti ruang guru dan ruang laboratorium.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah penelitian, maka diperlukan adanya fokus masalah. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi: yaitu tentang Manajemen Sarana dan Prasarana. Fokus pada bidang kajian

ini adalah untuk membahas bagaimana Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet pesantren Cirebon Tahun 2024.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon?
2. Bagaimana Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon
2. Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon
3. Untuk mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi referensi bagi peneliti lain dalam memahami proses manajemen sarana dan prasarana baik dari segi perencanaan, pengelolaan, pemeliharaan, serta penggunaannya di lembaga Pendidikan seperti sekolah swasta.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya manajemen sarana dan prasarana di sekolah

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam tujuan penelitian di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu:

- a. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen sarana dan prasarana di sekolah.
- b. Bagi wakil kepala sarana dan prasarana, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih baik, dan bisa mengatasi masalah yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana.
- c. Bagi guru dan siswi, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran untuk bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam proses pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi studi lebih lanjut mengenai manajemen sarana dan prasarana di lembaga Pendidikan.